

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perorangan atau badan usaha yang ingin membangun gedung, rumah tinggal, atau mengubah bangunan lama harus memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Peraturan tentang perizinan pendirian bangunan ini sudah diatur dalam undang-undang No. 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung dan peraturan yang mengikat dari pemerintah. Peraturan tentang perizinan pendirian bangunan gedung ini tertera dalam Bab IV tentang persyaratan pembangunan gedung. Lebih detail tertera pada pasal 7 ayat 1 dan 2 yang berisi tentang bagian umum serta pasal 8 ayat 1 yang berisi tentang persyaratan administratif dari bangunan gedung.

Pemerintah Kota Gorontalo juga menerapkan pengurusan IMB untuk pembangunan sebagaimana seperti yang diatur oleh undang-undang tersebut, pengurusan IMB di Kota Gorontalo masih dilakukan pada dua kantor yaitu untuk proses pendaftaran dan pembayaran pada Kantor Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPM-PTSP) sedangkan untuk proses pengurusan selanjutnya seperti pengukuran, penetapan retribusi dilakukan pada Kantor Dinas Tata Kota. Adapun pada proses pengurusan IMB saat ini terdapat permasalahan yaitu pada proses penyimpanan data IMB karena proses pengurusan yang dilakukan masih secara manual sehingga banyak data-data IMB hanya ditumpuk digudang, ini menyulitkan bagian pelayanan perizinan untuk mencari berkas yang sudah lama. Begitu juga untuk proses pembayaran yang masih dilakukan dikantor

BPM-PTSP yang kemudian akan disetor lagi oleh pihak kantor dibadan keuangan daerah ini bisa saja menyebabkan hasil pembayaran tercecer dikantor atau hilang.

Berdasarkan permasalahan diatas maka untuk memudahkan pihak yang terkait dalam melakukan proses pengurusan IMB perlu adanya suatu sistem informasi untuk dapat membantu penyimpanan data-data izin mendirikan bangunan (IMB), yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi Dinas BPM-PTSP dan Dinas Tata Kota dalam proses pencarian data IMB.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengoptimalkan penyimpanan data-data pemohon pada proses pengurusan IMB ?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Penelitian ini nantinya akan menghasilkan aplikasi sistem izin informasi mendirikan bangunan (IMB) dikota gorontalo berbasis website. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemograman *Php* dan *MySQL*.
2. Data yang diperlukan yaitu data-data untuk proses pengurusan IMB.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu merancang aplikasisistem informasi izin mendirikan bangunan dikota gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk pemohon dapat memberikan informasi mengenai IMB melalui website yang dibuat.
- 2) Dapat mempermudah pemohon dalam melakukan pendaftaran, karena bisa dilakukan secara online.
- 3) Dapat mempermudah pihak BPM-PTSP dan Kantor Dinas Tata Kota untuk melakukan proses pengurusan IMB.
- 4) Dapat membantu menyimpan data-data IMB.